

INTISARI

Judul penelitian yang diambil adalah “Pemetaan Harga Lahan di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Dengan Memanfaatkan Citra Quickbird dan Sistem Informasi Geografi“. Penelitian ini bertujuan untuk penentuan harga lahan dengan memanfaatkan citra resolusi spasial tinggi Quickbird dan teknologi Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam pengolahan datanya serta pembuatan informasi secara spasial yang menunjukkan persebaran kelas harga lahan di Kecamatan Umbulharjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan citra Quickbird dan data spasial untuk mengidentifikasi parameter-parameter harga lahan dan pemetaan harga lahan dengan memanfaatkan teknologi system informasi geografi dan citra Quickbird.

Sistem Informasi Geografi bermanfaat untuk mengolah data spasial menghasilkan informasi baru. Fasilitas Sistem Informasi Geografi (SIG) digunakan untuk melakukan pemodelan spasial, yaitu proses overlay atau tumpang-susun empat parameter yang berpengaruh terhadap harga lahan. Parameter penentu kelas harga lahan yang digunakan adalah peta penggunaan lahan, peta aksesibilitas lahan positif yang diperoleh dari operasi buffer terhadap jalan kolektor, jalan lokal, jarak terhadap fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan dan fasilitas pelayanan publik yang selanjutnya dilakukan proses overlay dan pengharkatan serta klasifikasi kedalam tiga kelas. Peta aksesibilitas lahan negatif diperoleh dari analisis buffer terhadap sungai, sumber polusi, rel kereta api, dan kuburan selanjutnya dilakukan overlay dan pengharkatan serta diklasifikasikan kedalam empat kelas. Peta kelengkapan fasilitas diperoleh dari data sekunder kelengkapan fasilitas umum berupa jumlah fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas ibadah dan fasilitas pelayanan publik. Masing-masing parameter harga lahan diberi harkat yang besarnya telah ditentukan kemudian dilanjutkan dengan proses tumpang susun empat parameter diatas untuk mendapatkan kelas harga lahan.

Hasil interpretasi Citra Quickbird dan survei lapangan dengan hasil ketelitian interpretasi 95 %. Hasil penelitian kelas nilai lahan di Kecamatan Umbulharjo tahun 2007 untuk kelas I (sangat Tinggi) dengan harga rerata Rp 1.909.000,00 memiliki luas 3.760 Ha atau 4.93 % dari luas total, berada di sekitar pinggir Jalan Kusumanegara, Mentri Supeno dan Perintis Kemerdekaan. Kelas II (tinggi) dengan harga rerata Rp 1.103.000,00 luasnya sebesar 23.070 Ha atau 30.23 % berada di sekitar Jalan Pramuka, Jalan Raya Giwangan dan sekitar kantor Walikota, kelas III(sedang) dengan harga rerata Rp 704.000,00 luasnya 33.404 Ha atau 43.76 % berada di daerah sekitar kampung Celeban dan barat Rumah Sakit Umum Daerah(RSUD). Kelas IV (rendah) dengan harga rerata Rp 505.000,00 luasnya 14.217 Ha atau 18.63 % daerah kelas IV dapat dijumpai di daerah sawah barat terminal Giwangan. Dan untuk kelas V (sangat rendah) harga daerah ini rerata Rp 208.000 memiliki luas sebesar 1.848 Ha atau 2.42 % dari luas keseluruhan dapat dijumpai di daerah kampung Balerejo, kampung Tegal Wirosaban, kampung Gambiran.